

OMBUDSMAN PANTAU KESIAPAN MUDIK DI BANDARA PANUA DAN PELABUHAN MARISA

Sabtu, 14 Maret 2026 - gorontalo

Kabupaten Pohuwato: Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Provinsi Gorontalo melakukan pemantauan kesiapan fasilitas dan pelayanan transportasi di Bandara Panua dan Pelabuhan Penyeberangan Marisa. Tujuannya untuk memastikan masyarakat yang akan melakukan perjalanan mudik mendapatkan pelayanan yang aman, nyaman, dan optimal.

"Kami ingin melihat langsung berbagai aspek pelayanan yang disediakan oleh pihak bandara maupun pelabuhan penyeberangan, mulai dari kelayakan pesawat dan kapal, layanan kesehatan, hingga kesiapan sarana dan prasarana pendukung di bandara dan pelabuhan menjelang arus mudik," ujar Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi ORI Gorontalo Fadrijanti Kariem, dikutip dari Antara, Sabtu, 14 Maret 2026.

Ia menjelaskan pemantauan mencakup kondisi fasilitas transportasi, ruang tunggu penumpang, sistem informasi perjalanan, serta kesiapan petugas pelayanan. Ombudsman juga menilai kesiapan fasilitas pendukung seperti layanan kesehatan, keamanan, dan kebersihan di area transportasi.

Meskipun lalu lintas penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Marisa dan Bandara Panua tidak sebanyak di Kota Gorontalo, pengawasan tetap diperlukan. Hal ini untuk mengantisipasi kemungkinan lonjakan penumpang selama periode mudik Lebaran 2026.

Selain melakukan pemantauan fasilitas, Ombudsman juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat. Koordinasi tersebut dilakukan guna memastikan kesiapan posko pelayanan kesehatan, keamanan, serta dukungan petugas selama masa arus mudik dan arus balik.

Melalui kegiatan tersebut, Ombudsman berharap seluruh penyelenggara layanan transportasi dapat memberikan pelayanan publik yang prima. Dengan demikian, masyarakat dapat melakukan perjalanan mudik dengan aman dan nyaman.